

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap perajin tikar pandan di Desa Pesahangan, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesejahteraan perajin tikar pandan di Desa Pesahangan tergolong dalam kategori tinggi.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan perajin tikar pandan menunjukkan hasil yang bervariasi. Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi, namun berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan modal mampu meningkatkan produksi, tetapi belum tentu berdampak langsung pada kesejahteraan perajin.

Pengalaman kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah produksi, namun berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesejahteraan. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya pengalaman kerja belum mampu meningkatkan produksi maupun kesejahteraan perajin.

Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap jumlah produksi, namun berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesejahteraan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah tanggungan keluarga, kesejahteraan perajin cenderung meningkat.

Jumlah produksi memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesejahteraan, yang menunjukkan bahwa peningkatan produksi belum secara langsung meningkatkan kesejahteraan perajin

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perajin Tikar Pandan, Perajin sebaiknya melakukan pengembangan produk dengan motif atau ukuran yang berbeda yang bisa dijual dengan harga

lebih tinggi, sehingga jumlah produksi tidak harus besar tapi tetap menambah pendapatan. Perajin juga bisa memanfaatkan media online untuk pemasaran, jadi harga tidak hanya ditentukan oleh tengkulak.

2. Bagi pemerintah desa dan instansi terkait, diharapkan tidak hanya mendorong peningkatan produksi, tetapi juga menyediakan wadah seperti koperasi bagi perajin untuk memasarkan produk tikar agar akses pasar lebih mudah sehingga dapat membantu perajin menjual produk secara langsung dengan harga lebih stabil. Pemerintah desa juga dapat melakukan pendampingan pelatihan untuk membuat produk dari pandan yang memiliki harga jual yang lebih tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menggunakan indikator Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2005. Diharapkan selanjutnya indikator yang digunakan adalah indikator terbaru, misal Badan Pusat Statistik tahun 2019-2023. Bisa juga ditambahkan faktor lain yang mungkin mempengaruhi kesejahteraan, misalnya akses pasar dan kemampuan pemasaran online.